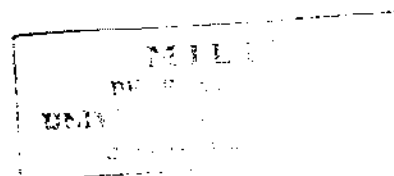


KE
KH 36/50
Her
P

SKRIPSI

**PENGARUH PENYUNTIKAN DOSIS BERULANG
HORMON GONADOTROPIN TERHADAP KUALITAS
TELUR AYAM BURAS**



Oleh :

YUSOPHIN DWI HERMAWAN

TRENGGALEK - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1999**

**PENGARUH PENYUNTIKAN DOSIS BERULANG HORMON
GONADOTROPIN TERHADAP KUANTITAS TELUR AYAM BURAS**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

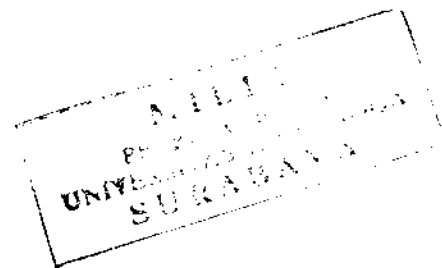
Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

YUSOPHIN DWI HERMAWAN
NIM 069412079



Menyetujui,
Komisi Pembimbing,

Imam Mustofa, M.Kes., Drh.
Pembimbing I

Suryanie Sarudji, M.Kes., Drh.
Pembimbing II

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

Menyetujui,
Panitia Penguji,



Pudji Srianto, M.Kes., Drh.
Ketua



Rr. Sri Pantja Madyawati, M.Si., Drh.
Sekretaris



Budi Utomo, M.Si., Drh.
Anggota



Imam Mustofa, M.Kes., Drh.
Anggota



Suryanie Sarudji, M.Kes., Drh.
Anggota

Surabaya, 13 Oktober 1999

Fakultas Kedokteran Hewan,
Universitas Airlangga,
Dekan,



Dr. Ismudiono, M.S., Drh.
NIP. 130687297

PENGARUH PENYUNTIKAN DOSIS BERULANG HORMON GONADOTROPIN TERHADAP KUANTITAS TELUR AYAM BURAS

Yusophin Dwi Hermawan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuntikan dosis berulang hormon gonadotropin terhadap kuantitas telur ayam buras, yang ditinjau dari jumlah produksi telur, berat telur, dan berat produksi telur ayam buras.

Hewan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ayam buras yang berumur 5-6 bulan. Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok dengan 4 perlakuan, 8 ulangan dan 8 kelompok pengambilan data. Perlakuan yang diberikan adalah penyuntikan berulang seminggu sekali selama 8 Minggu 100 IU PMSG (P1), 100 IU hCG (P2), kombinasi 100 IU PMSG dan 100 IU hCG (P3) dibandingkan penyuntikan larutan NaCl fisiologis sebagai kontrol (P0). Pengamatan jumlah produksi dan berat telur dilakukan tiap hari selama 8 minggu. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan Analisis Varian yang dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuntikan 100 IU PMSG, 100 IU hCG maupun kombinasinya seminggu sekali meningkatkan jumlah produksi telur mingguan secara nyata ($P < 0,05$) pada kelompok penyuntikan PMSG serta kombinasi hormon PMSG dan hCG dibandingkan kontrol maupun penyuntikan hormon hCG. Rataan berat tiap butir telur dan berat produksi telur meningkat secara nyata ($P < 0,05$) pada kelompok dengan penyuntikan PMSG serta kombinasi PMSG dan hCG dibandingkan kontrol maupun penyuntikan hormon hCG.